

KETERAMPILAN MENULIS PADA MATERI PEMBELAJARAN AKSARA JAWA UNTUK MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA KELAS III SDN BANGUNSARI

Viga Malika Ningrum¹, Lina Erviana², Ayatullah Muhammadin Al Fath³

¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar ,STKIP PGRI Pacitan

E-mail : vigamalika@gmail.com¹, linaerviana27@gmail.com², ayatullah200289@gmail.com³

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:(1)kemampuan keterampilan menulis Aksara Jawa siswa kelas III SDN Bangunsari;(2)upaya menumbuhkan kreativitas menulis Aksara Jawa pada siswa kelas III SDN Bangunsari. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 di bulan Mei-Juni 2023 dengan menggunakan 10 sumber data yang dipilih pada siswa kelas III SDN Bangunsari. Metodeologi pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi,tes dan pedoman wawancara. Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama dan dibantu dua instrumen bantu (pedoman tes keterampilan menulis Aksara Jawa dan pedoman wawancara). Hasil penelitian menunjukkan bahwa:(1) dari hasil tes kemampuan keterampilan menulis aksara Jawa bahwa siswa terampil dalam ketepatan menulis dengan soal,dapat membedakan bentuk huruf aksara Jawa yang hampir dan terampil dalam kerapihan penulisan ; (2) Upaya untuk menumbuhkan kreativitas siswa yaitu tekun, metode drill atau latihan secara berulang,bentuk mengapresiasi hasil tulisan anak dan meningkatkan strategi pembelajaran di dalam kelas.

Kata Kunci : Keterampilan Menulis, Aksara Jawa, Kreativitas.

Abstract : *This study aims to determine: (1) the ability to write Javanese script skills for third grade students at Bangunsari Elementary School; (2) efforts to creativity in writing Javanese script for third grade students at Bangunsari Elementary School. This type of research was descriptive qualitative research. Conducting research in the even semester of the 2022/2023 school year in June 2023. While, the researcher selected 10 subjects in class III students at SDN Bangunsari. The data collection methodology this study were observation, tests and interview guidelines. The instrument this study was the researcher herself as the main instrument and was assisted by two auxiliary instruments (Javanese script writing skills test guidelines and interview guidelines). The results showed that: (1) the Javanese script writing skills test in the accuracy of writing with questions, could distinguish the shape of the letters Javanese script which almost neat in writing; (2) Efforts to student creativity, namely diligent, drill methods or repeated exercises, appreciating children's writing and improving learning strategies in the classroom.*

Keywords: *Writing Skills, Javanese Script, Creativity.*

PENDAHULUAN

Aksara Jawa merupakan perkembangan modern dari Aksara Kawi, turunan Aksara Brahmi yang berkembang di Pulau Jawa dan juga salah satu Aksara Lokal yang terdapat di Pulau Jawa (Avianto & Prasida, 2018). Oleh sebab itu aksara Jawa menjadi peninggalan yang patut dilestarikan namun, aksara tersebut semakin tidak terlihat oleh masyarakat itu sendiri, termasuk generasi muda yang merupakan generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, sangat penting untuk belajar menulis bahasa Jawa untuk dapat membaca tulisan-tulisan kuno peninggalan nenek moyang kita. Ada 4 (empat) aspek

keterampilan berbahasa Jawa, antara lain menyimak (nyemak), berbicara (micara), membaca (maca) dan menulis (nulis), (Sulistiyani, 2020: 240).

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai adalah menulis, khususnya menulis aksara Jawa. Kemahiran menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan secara tertulis (Suhendra (2015:5). Fungsi utama teks pada prinsipnya adalah alat komunikasi tidak langsung. Konsisten dengan saran ini (Dalman(2015:4) menyatakan bahwa menulis adalah proses mengomunikasikan gagasan, pikiran, khayalan, perasaan, dalam bentuk tanda dan tulisan yang bermakna. Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaannya dalam bahasa tulisan sehingga orang lain dapat dengan mudah membaca dan memahaminya.

Pembelajaran menulis dalam bahasa Jawa bertujuan untuk memaksa siswa menguasai berbagai unsur kebahasaan yang menjadi isi teks (Sutarsih, 2015). Keterampilan menulis bahasa Jawa penting dalam mewujudkan kemampuan seseorang dalam membuat gambar, simbol grafis berupa huruf Jawa yang dirangkai membentuk tulisan. Keterampilan menulis dalam bahasa Jawa kini telah menjadi salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa sekolah dasar. Hadiwirodarsono (2010) mengemukakan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan aksara Jawa, khususnya agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan aksara Jawa, sebaiknya periksa setiap aksara dengan teliti. Pembelajaran menulis Jawa yang efektif harus dilakukan dengan metode yang tepat, materi yang tepat, dan latihan yang teratur. Sehingga siswa dapat memahami atau memahami bentuk tulisan Jawa dengan baik sehingga mereka juga dapat menulis dengan baik. Pendidikan menulis ini digunakan untuk membantu seseorang mencari ilmu dan belajar agar menemukan apa yang belum diketahuinya untuk menjadi mahir dan yang tidak bisa menjadi mahir (Ayatullah, 2021. :220).

Hasil penelitian awal penulis berdasarkan observasi selama pelaksanaan kerja lapangan di SDN Bangunsari menunjukkan bahwa pembelajaran huruf Jawa dimulai dari kelas III. Meskipun di tingkat kelas sebelumnya, kelas satu sampai dua mendapatkan materi berupa pembelajaran bahasa Jawa, menulis dalam bahasa Jawa merupakan hal yang baru untuk kelas tiga. Menulis bahasa Jawa diperkenalkan saat siswa kelas dua, namun materi menulis bahasa Jawa ini tidak diajarkan secara detail baik tentang menulis maupun hafalan. Oleh karena itu peneliti memilih untuk

mempelajari siswa kelas III, karena di kelas III Aksara Jawa termasuk pengantar carakan yang paling lengkap dan detail karena sesuai dengan gaya belajar siswa.

Menulis bahasa Jawa tergolong sulit dan membosankan. Meskipun aksara Jawa sulit untuk dikuasai oleh siswa, bukan berarti patut diabaikan dan dihindari dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini justru menjadi tantangan bagi para guru dan peneliti untuk mengatasinya. Guru dan peneliti akan dapat menemukan cara yang tepat untuk menumbuhkan kreativitas menulis aksara Jawa bagi siswa. Dengan membudayakan menulis kreatif pada siswa, siswa akan mampu menulis kata atau kalimat bahasa Jawa dengan menggunakan aksara Jawa. Dengan demikian, pembelajaran menulis dalam bahasa Jawa tidak lagi menjadi kendala dalam kegiatan belajar siswa.

Literasi Jawa pada siswa kelas III merupakan langkah awal untuk mengenalkan dan mengukur pemahaman setiap siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, dalam rangka penelitian ini untuk mengkaji seberapa baik keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran aksara Jawa, kami telah melakukan upaya untuk meningkatkan kreativitas dalam menulis aksara Jawa. Atas dasar itu, perlu adanya pembelajaran keterampilan menulis pada materi menulis bahasa Jawa untuk menumbuh kembangkan kreativitas siswa kelas 3 SD Bangunsari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan dalam lingkungan penelitian yang alami dimana peneliti adalah alat utamanya (Creswell,2014:189). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa, peristiwa yang sedang terjadi pada saat sekarang. Menurut Consuelo (2006:71) Penelitian deskriptif yang mengidentifikasi dan melaporkan situasi saat ini, serta penelitian sejarah, tidak memiliki kekuatan untuk mengontrol apa yang sedang terjadi. Demikian pula, penelitian deskriptif tidak mampu mengendalikan apa yang terjadi sementara dan hanya dapat mengukur apa yang ada.

Penelitian ini dilakukan di SDN Bangunsari yang beralamatkan di jalan Yos Sudarso No.41 RT 01 RW 03 Betulo Desa/Kelurahan Bangunsari, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63518. Penelitian ini menggunakan 10 sumber data yang dipilih pada siswa kelas III SDN Bangunsari dengan guru sebagai informan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2023 di SDN Bangunsari. Teknik

pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Peneliti menggunakan tes kemampuan keterampilan menulis aksara Jawa juga dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, kemudian data yang diperoleh ditriangulasi dengan hasil tes kemampuan keterampilan menulis aksara Jawa. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Instrument pada penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama dan dibantu dua instrumen bantu (pedoman tes kemampuan keterampilan menulis Aksara Jawa dan pedoman wawancara).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1) Hasil Observasi



Gambar 1
Observasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri Bangunsari terkait dengan pembelajaran aksara Jawa di kelas III yang mengamati proses atau aktivitas pembelajaran guru dan siswa. Aspek yang diamati pada kegiatan observasi pada guru ini adalah kegiatan pembelajaran, penugasan menulis aksara Jawa. Sedangkan aspek yang diamati pada observasi siswa yaitu memperhatikan pembelajaran, berpendapat dan hasil akhir.

Pada observasi aktivitas pembelajaran guru diperoleh hasil bahwa kegiatan pembelajaran aksara Jawa di kelas III berjalan sesuai dengan RPP bahasa Jawa yaitu dimana pada kegiatan awal guru menyapa dan memberikan salam pada siswa, dilanjutkan dengan mengajak siswa berdoa. Setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini, selanjutnya guru membuka materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. Pada kegiatan inti guru sudah menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, setelah guru menyampaikan seluruh materi siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi aksara

Jawa. Jika dirasa semua sudah memahami materi yang disampaikan disini guru mencoba memberikan tugas menulis aksara Jawa. Pada kegiatan akhir pembelajaran guru menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan tadi dan tidak lupa guru memberikan motivasi untuk selalu semangat belajar kemudian kelas ditutup dengan salam dan berdoa. Disini guru juga memberikan penugasan menulis aksara Jawa untuk dikerjakan dirumah. Penugasan ini dilakukan untuk melatih anak belajar menghafal, membaca dan menulis aksara Jawa.

Wawancara



Gambar 2
Wawancara dengan Guru Kelas

Berdasarkan data hasil wawancara yang diperoleh dari peneliti dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada guru kelas III SD Negeri Bangunsari. Wawancara diberikan kepada guru kelas untuk memperkuat pengumpulan data dengan garis besar pertanyaan yang berkaitan dengan keterampilan menulis aksara Jawa dan upaya menumbuhkan kreativitas siswa dalam menulis. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru tersebut dari beberapa pertanyaan yang diberikan peneliti dapat diketahui bahwa guru memberikan respon yang sangat baik. Dari respon pertanyaan tersebut guru memberikan jawaban yang dimulai dari proses pelaksanaan pembelajaran aksara Jawa di kelas III, dari pertanyaan ini dapat diketahui bahwa aksara Jawa ternyata bukan dimulai dari kelas III ini tetapi pada siswa kelas II sudah ada pembelajaran ini. Namun tidak secara rinci hanya sebatas pengenalan saja, sehingga pada kelas III materi ini diberikan secara rinci mulai dari membaca, menulis dan menghafalkannya. Guru juga menjelaskan kepada peneliti bahwa respon siswa saat menerima pembelajaran ini juga sangat antusias dan tentunya siswa menyukainya. Dari wawancara ini juga diketahui cara mengasah keterampilan menulis pada siswa, selain menulis siswa juga dituntut untuk menghafalkan. Tetapi dalam menghafalkan aksara

Jawa ini, siswa sebagian sudah mampu menguasainya dan sebagian juga masih kurang dalam menghafalkan aksara Jawa ini. Tentunya juga siswa mengalami kesulitan-kesulitan selama belajar menulis aksara Jawa ini.

2) Tes

Tabel 4.5
Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Aksara Jawa

Nama	Aspek yang dinilai												Total Skor
	Ketepatan menulis huruf Aksara Jawa				Membedakan bentuk huruf Aksara Jawa				Kerapian penulisan				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
ABA			✓			✓				✓			7
ARR			✓				✓				✓		9
BAR			✓					✓			✓		10
CCA			✓					✓			✓		10
MAS		✓					✓		✓				6
NAS		✓				✓			✓				5
PIW		✓						✓	✓				8
RRR		✓						✓				✓	10
RTW		✓						✓			✓		9
XPR	✓						✓		✓				5

Tabel 2
Data Nilai Tes Keterampilan Menulis Aksara Jawa
Siswa Kelas III SDN Bangunsari

Nama	Jumlah Soal Benar	Jumlah Skor	Nilai
ABA	11	7	69
ARR	12	9	80
BAR	13	10	88
CCA	14	10	92
MAS	13	6	73
NAS	10	5	57
PIW	12	8	76
RRR	12	10	84
RTW	12	9	80
XPR	11	5	61

Dari tabel data hasil tes dan data nilai tes keterampilan menulis di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tes menulis aksara Jawa yang diberikan kepada siswa dapat menumbuhkan kreativitasnya dalam menulis. Kreativitas menulis yang tumbuh pada siswa yaitu kreativitasnya pada menulis aksara Jawa dengan tepat atau sesuai, kerapihan dalam menulis, membedakan bentuk huruf aksara Jawa yang hampir mirip. Selain itu, kreativitas siswa yang tumbuh yaitu mampu dan berani menuliskan jawaban soal yang

dituliskan di papan tulis. Sebagian siswa kreatif dalam menulis aksara Jawa dengan tulisan menggantung (*nggandul*) pada garis bukan menumpang garis. Hal tersebut tidak lepas dari upaya guru dalam menerapkan beberapa cara untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam menulis khususnya pada materi pembelajaran aksara Jawa. Dapat disimpulkan dari data hasil observasi dan wawancara upaya yang dilakukan guru untuk menumbuhkan kreativitas siswa yaitu dengan mengajarkan dengan telaten, sering berlatih, selalu hargai hasil tulisan siswa, menciptakan suasana kelas yang tidak bosan.

PEMBAHASAN

1) Keterampilan Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas III SDN Bangunsari

Dapat diketahui keterampilan menulis siswa dalam materi aksara Jawa yaitu :

a. Ketepatan penulisan dengan soal

Ketepatan penulisan dengan soal ini dimaksudkan pada jawaban yang ditulis oleh siswa. Jawaban yang ditulis siswa tersebut sudah tepat dengan soal yang diberikan. Kemampuan keterampilan ini tentunya tidak semudah jika hanya dilihat sekilas saja. Dalam keterampilan menulis dengan tepat ini tentunya membutuhkan kemampuan siswa dalam menghafal dan bisa membaca dengan lancar. Ketepatan siswa dalam menulis jawaban aksara Jawa dengan soal yang diberikan tentunya dapat menumbuhkan kreativitas dalam menulis khususnya materi aksara Jawa. Tulisan yang baik dalam menulis aksara Jawa dapat dilihat dari ketepatan penulisan aksara Jawa beserta perangkatnya sesuai dengan kaidah yang penulisan yang berlaku.

b. Membedakan bentuk tulisan huruf Jawa

Dalam membedakan bentuk huruf Jawa ini siswa sudah mampu memahami perbedaan pada beberapa bentuk huruf Jawa yang sangat mirip. Siswa tidak mudah terkecoh dan dapat mengerjakannya dengan sangat teliti.

c. Kerapihan penulisan

Kerapihan penulisan pada aksara Jawa ini yang dimaksudkan adalah sejajar miring ke kanan dan menggantung atau dalam bahasa Jawa biasa disebut *nggandul*. Kerapihan penulisan aksara Jawa yang ditulis di buku atau dilembaran kertas pun juga harus *nggandul* pada garis bukan menumpang garis. Penulisan aksara Jawa yang benar berada pada bawah garis (*ngisore garis*) dengan cara penulisan bagian atas aksara menempel dekat garis, dan untuk penulisan bagian bawahnya tidak harus menempel pada garis bawah.

2) Upaya Untuk Menumbuhkan Kreativitas Menulis Aksara Jawa

Ada beberapa upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam menulis aksara Jawa yaitu:

a. Tekun

Upaya untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam menulis yang utama adalah tekun dan sabar. Karena siswa kelas III ini menganggap menulis aksara Jawa adalah hal baru, dimana siswa memang sudah mendapatkan materi ini di kelas II namun pada kelas III ini materi yang didapatkan lebih rinci. Sehingga membutuhkan ketekunan atau telatenan dalam mengajarkan kepada siswa tata cara penulisan aksara Jawa yang benar dan cara membacanya.

b. Metode drill/latihan

Metode ini pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu keterampilan. Metode latihan dapat di implementasikan dalam pembelajaran membaca dan menulis aksara Jawa. Menurut Fitri (2018: 61) metode drill merupakan suatu kegiatan yang melaksanakan hal sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu bentuk upaya agar siswa menguasai suatu keterampilan melalui kegiatan latihan secara berulang. Dapat dikatakan bahwa metode dalam pendidikan yang bermutu mampu melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Ayatullah, 2022: 21)

c. Mengapresiasi

Upaya selanjutnya yang dilakukan guru untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam menulis yaitu selalu menghargai bagaimanapun hasil tulisan siswa. Apapun hasilnya kita sebagai guru harus bisa mengapresiasi, hal ini dilakukan agar anak tidak mudah kecil hati. Menurut Siswanto (2022: 44) mengemukakan bahwa pemberian apresiasi yang diberikan guru kepada siswa pada saat menjawab, mengerjakan soal, hasil tulisan baik dengan hasil yang tepat maupun kurang tepat, akan dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas belajar siswa.

d. Strategi pembelajaran di dalam kelas

Upaya selanjutnya yaitu strategi pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, strategi ini yang menjadi keberhasilan dari pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa. Dalam meningkatkan mutu pengajaran, guru harus mampu merencanakan program pembelajaran dengan baik dan melakukan inovasi

pembelajaran. Salah satu strategi untuk mencapai keberhasilan dalam kompetensi suatu mata pelajaran adalah dengan menjadikan dan melaksanakan secara aktif pembelajaran (Ayatullah, 2015: 131). Proses pendidikan yang dapat terlaksana secara sukses tidak terlepas dari strategi yang digunakan oleh pendidik. Pada dasarnya, strategi pembelajaran menjadi hal penting dalam proses belajar mengajar. Sehingga, pendidik harus memiliki prakarsa atau ide mulai dari proses belajar mengajar, menggunakan media, agar siswa termotivasi, antusias, dan fokus serta mudah memahami materi yang disampaikan (Ayatullah, 2021).

SIMPULAN

Keterampilan menulis siswa kelas III pada materi pembelajaran aksara Jawa yaitu terampil dan tepat dalam menulis aksara Jawa dengan soal yang diberikan, terampil dalam membedakan beberapa bentuk aksara Jawa yang hampir mirip, terampil pada kerapihan penulisan, Kerapihan penulisan pada aksara Jawa ini yang dimaksudkan adalah sejajar miring ke kanan dan menggantung atau dalam bahasa Jawa biasa disebut nggandul. Upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam menulis aksara Jawa ini adalah pertama tekun dalam mengajarkan anak menulis aksara Jawa, memberikan metode drill atau latihan berulang-ulang, memberikan apresiasi pada setiap hasil tulisan yang dikerjakan siswa, upaya yang terakhir yaitu menciptakan strategi pembelajaran yang lebih berinovasi dan kreatif, sehingga dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- AlFath, Ayatullah Muhammadin, Sujarwo, H. (2021). *Kuram ve Uygulamada Eđitim Yönetimi Dampak Praktik Pendidikan Media Pembelajaran Komik dan Video pada Mata Pelajaran IPS sebagai Alternatif di Masa Pandemi*. 27, 1125–1132.
- AlFath, A. M. (2015). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 62 Maluku Tengah. *Ilmu Pendidikan Umum*, 1(3), 131–137.
- AlFath, A. M. (2022). PENGGUNAAN MEDIA KGW (KARTON GAMBAR WAYANG) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI SDN PENDEM II. *Jurnal Taman Cendekia*, 06(2579 – 5147), 21–32.
- AlFath, A. M., & Sugito, S. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Melalui Media Video. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(2), 219–227. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1394>
- Avianto, Y. F., & Prasida, T. A. S. (2018). Pembelajaran Aksara Jawa Untuk Siswa

Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Board Game. *Aksara*, 30(1), 133. <https://doi.org/10.29255/aksara.v30i1.223.133-148>

Sulistiyani, S. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Jawa Melalui Diskusi Kelompok Berbantu Kartu Huruf Pada Peserta Didik Kelas Vi Sd 1 Prambatan Kidul Kudus. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 239–250. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4695>

Sutarsih. (2015). Pembelajaran Menulis Aksara Jawa Anak Kelas III Sekolah Dasar. *ISSN 0854-3283 Vol. 27, No. 1, Juni 2015, 65., 27(1), 65–72.*

Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Andritamtomo, Hidratmoko. (2017). Terampil menghafal dan Menulis Aksara Jawa dengan Metode Sandi Kedip(sebuah metode baru materi menulis aksara jawa sederhana). Yogyakarta. DEEPUBLIS CV BUDI UTAMA

Depdiknas. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bagasa edisi ke empat. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama

Mulyani, Hesti. 2015. *Komprehensi Tulis*. Yogyakarta: Astungkara

Endraswara, Suwardi. 2009. *30 Metode Pembelajaran Bahasa & Sastra Jawa*. Yogyakarta: Lumbung Ilmu.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa

Hadiwirodarsono, S. (2010). *Belajar Membaca dan Menulis Aksara Jawa*. Solo : Karisma.

